

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS SISWA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING  
DAN APLIKASI BLOOKET PADA MATERI STATISTIKA**



**Disusun Oleh  
Nina Herlina, S.Pd.I**

**PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MULTAZAM  
KUNINGAN – JAWA BARAT  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### *Best Practice*

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DAN APLIKASI BLOOKET PADA MATERI STATISTIKA

Disusun Oleh : Nina Herlina, S.Pd.I

Asal Sekolah : SMPIT Al-Multazam Kuningan

Tempat Penelitian : SMPIT Al-Multazam Kuningan

telah diperiksa dan disahkan kebenarannya serta telah dimuat dalam website resmi SMP Islam Terpadu Al-Multazam Kuningan. Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 12 Februari 2024

Mengesahkan,

Kepala SMPIT Al-Multazam



Sulaeman, S.H.I

BEST PRACTICE  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA  
MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DAN APLIKASI BLOOKET PADA  
MATERI STATISTIKA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model problem based learning terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep statistika di kelas VIII sekolah menengah pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskusi kelompok dan dalam mengerjakan soal evaluasi menggunakan aplikasi web blooket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL dengan LKPD kontekstual dan kuis menggunakan aplikasi web blooket dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Statistika kelas VIII SMPIT Al-Multazam Kuningan. Terdapat pencapaian baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi pembelajaran hingga 78%. Nilai sikap yang ditunjukkan siswa melalui lembar observasi menunjukkan sikap “berkembang sangat baik” pada elemen gotong royong, mandiri, dan berpikir kritis. Nilai keterampilan yang ditunjukkan saat diskusi kelompok melalui lembar observasi menunjukkan sikap “sangat baik” pada elemen kerjasama, kemampuan menjelaskan kepada temannya dan cara presentasi. Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran ditunjukkan dengan 100% mereka tertarik dengan pembelajaran dan 90% mudah memahami pembelajaran tersebut.

## A. PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang penting dikuasai dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis (Arcat, 2017). Pemahaman konsep matematika menuntut siswa untuk memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat agar bisa memahami materi yang akan dipelajari selanjutnya (Brinus, dkk., 2019). Melalui pemahaman konsep matematis yang baik, siswa akan mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari, mampu membedakan contoh atau bukan contoh berdasarkan definisi yang telah diberikan, serta mampu mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah terkait yang dihadapi (Annajmi, 2016). Kania Tingtrim Wisesa, Marchasan Lexbin Elvi Judah Riajanto (2022). mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal statistika faktor penyebab dari banyaknya kesalahan dibuat siswa adalah kurang menguasai konsep, tergesa-gesa dalam mengisi, kesulitan dalam menentukan prinsip atau rumus apa yang digunakan serta kebiasaan siswa yang tidak menjawab soal dengan detail.

Menurut saya praktik baik ini penting untuk dibagikan karena dapat dijadikan pertimbangan solusi bagi rekan guru lainnya yang memiliki permasalahan yang sama, sehingga diharapkan praktik baik ini dapat menjadi referensi dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dalam praktik ini, saya sebagai guru (fasilitator) memiliki peran dan tanggung jawab untuk melakukan perbaikan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Upaya perbaikan pembelajaran yang saya lakukan diantaranya dengan mencari suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang dapat melibatkan keaktifan siswa, berkualitas dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, model pembelajaran juga harus menenkankan pada guru untuk berupaya memelihara dan mengembangkan minat atau kesiapan belajar siswanya (Luritawaty, 2018). Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu model pembelajaran Problem Based Learning, metode tutor sebaya, LKPD kontekstual, evaluasi soal menggunakan aplikasi web blooket dan merancang bahan ajar sehingga tujuan pembelajaran dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa tantangan yang muncul dalam proses pencapaian tujuan diantaranya, Saat pengerjaan LKPD beberapa siswa tidak memiliki minat atau mempunyai kepercayaan bahwa masalah statistika yang dipelajari sulit untuk dipecahkan mereka merasa enggan untuk mencoba sehingga hanya melihat jawaban teman, keberhasilan pembelajaran melalui Problem Based Learning ini membutuhkan waktu cukup lama untuk persiapan, saat

melaksanakan kuis gim blooket harus memiliki jaringan yang kuat, tidak ada laporan dalam bentuk excel hanya ada laporan berapa persen siswa yang jawab benar dan jawaban salah serta tidak ada paparan jawaban murid yang benar dan salah nomor berapa, sehingga guru tidak mengetahui soal mana yang harus dievaluasi.

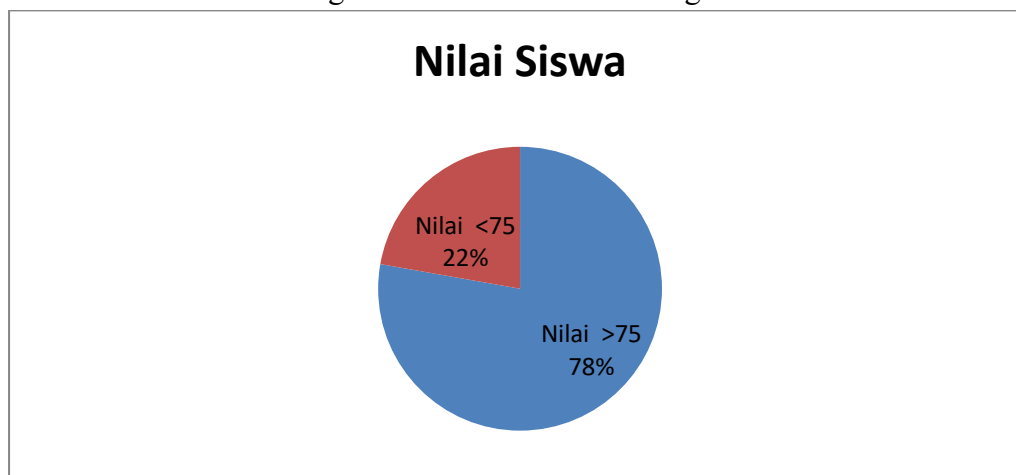
Pihak-pihak yang terlibat adalah saya sendiri selaku guru mata pelajaran matematika yang merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa kelas VIII D SMPIT AL-Multazam Kuningan sebagai subyek penelitian, teman sejawat tim guru matematika SMPIT AL-Multazam, yang selalu sharing dan diskusi terkait masalah yang dihadapi di kelas dan bagaimana penyelesaiannya dan kepala sekolah bidang kesiswaan yang juga mengampu mata pelajaran matematika, sebagai salah satu narasumber untuk mendapatkan solusi-solusi yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

## B. PEMBAHASAN

Guru menggunakan model problem based learning dengan LKPD kontekstual dan kuis menggunakan aplikasi web blooket dalam kegiatan pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung pada kegiatan awal guru mengecek kesiapan siswa (berdoa, cek kehadiran siswa, kesiapan alat tulis, dll.) dan mengajak siswa untuk ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kesepakatan kelas dan memberikan motivasi pembelajaran. Siswa diminta untuk mengingat kembali materi sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menampilkan permasalahan Statistika dalam bentuk powerpoint, siswa diminta untuk berdiskusi dan kerjasama untuk memecahkan permasalahan dari masalah yang diberikan. Kegiatan selanjutnya pengerjaan LKPD kontekstual yang berkaitan dengan statistika secara kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil dari presentasi yang sudah dilaksanakan. Kegiatan belajar selanjutnya yaitu post test/kuis untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan aplikasi web blookit.

Refleksi hasil dan dampak hasil pengamatan guru dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan LKPD kontekstual dan kuis menggunakan aplikasi web blooket pada materi Statistika berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Nilai sikap yang ditunjukkan siswa melalui lembar observasi menunjukkan sikap “berkembang sangat baik” pada elemen gotong royong, mandiri, dan berpikir kritis. Nilai keterampilan yang ditunjukkan saat diskusi kelompok melalui lembar observasi menunjukkan sikap “sangat baik” pada elemen kerjasama, kemampuan menjelaskan kepada temannya dan cara presentasi. Selain itu, kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Statistika meningkat dilihat dari hasil pengerjaan soal evaluasi siswa. Berikut diagram hasil pengerjaan soal evaluasi/kuis untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan aplikasi web blookit.

Diagram 1. Hasil Penilaian Pengetahuan



Dari pemaparan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa ada 21 siswa atau 78% yang mendapat nilai diatas 75 atau diatas KKTP dan ada 6 siswa atau 22% yang nilainya masih

dibawah 75 atau belum mencapai nilai KKTP. Maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal Statistika meningkat/tercapai dengan baik. Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran ditunjukkan dengan 100% mereka tertarik dengan pembelajaran dan 90% mudah memahami pembelajaran tersebut.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktek baik yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan, bahwa model PBL dengan LKPD kontekstual dan kuis menggunakan aplikasi web blooket dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Statistika kelas VIII SMPIT Al-Multazam Kuningan. Terdapat pencapaian baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi pembelajaran hingga 78%. Nilai sikap yang ditunjukkan siswa melalui lembar observasi menunjukkan sikap “berkembang sangat baik” pada elemen gotong royong, mandiri, dan berpikir kritis. Nilai keterampilan yang ditunjukkan saat diskusi kelompok melalui lembar observasi menunjukkan sikap “sangat baik” pada elemen kerjasama, kemampuan menjelaskan kepada temannya dan cara presentasi. Pada akhir pembelajaran peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran ditunjukkan dengan 100% mereka tertarik dengan pembelajaran dan 90% mudah memahami pembelajaran tersebut. Terlepas dari kekurangan yang ada, kiranya hasil praktek baik bisa diimplementasikan pada pembelajaran yang relevan.

### D. DAFTAR PUSTAKA

- Annajmi. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa SMP Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software GEOGEBRA. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 1–10.
- Arcat. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Write-Pair-Squar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Negeri 2 Bangkinang. *Supremum Journal of Mathematics Education (SJME)*, 1(1), 1–6.
- Brinus, K. S. W., dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan matematika*, 8(2), 261-272.
- Luritawaty, I., P. (2018). Pembelajaran Take And Give Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 179-188.
- Wisesa, K. T., & Riajanto, M. L. E. J. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Kelas IX dalam Menyelesaikan Soal Statistika Kelas VIII di Masa Pandemi Covid 19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 599-606.